



ABSTRAK *Perpindahan*

Penelitian tentang manfaat foto udara untuk mengenali perpindahan muara Kali Wawar, Jawa Tengah, mempunyai tujuan pertama mempelajari data yang dapat diambil dari foto udara pankromatik hitam putih dan foto udara infra merah berwarna untuk mengenali perpindahan muara Kali Wawar. Kedua untuk memberikan informasi tentang perpindahan lembah sungai di muara Kali Wawar dengan menggunakan teknik penginderaan jauh.

Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan multiwaktu, dan dengan metode komparatif. Untuk mengetahui kemampuan foto udara guna mengenali perubahan muara Kali Wawar dibuat tabel yang menunjukkan perbedaan antara dua jenis foto yang digunakan.

Identifikasi lembah Kali Wawar pada foto udara dilakukan melalui kenampakan-kenampakan yang menunjukkan bentuk lembah sungai. Demikian juga dalam penelitian dilakukan pengkajian peta topografi guna mengetahui lembah Kali Wawar. Data yang diperoleh melalui foto udara maupun peta topografi kemudian ditampalkan, sehingga diperoleh peta perpindahan muara Kali Wawar.

Data lapangan diperlukan guna menguji kebenaran hasil interpretasi. Data lapangan yang dikumpulkan meliputi pengeboran di tempat-tempat yang diperkirakan dapat mewakili untuk membuktikan adanya perpindahan lembah sungai, di samping itu dilakukan pengecekan hasil interpretasi, dan dikakukan pula wawancara dengan penduduk setempat tentang sejarah perpindahan muara Kali Wawar.

Bekas muara Kali Wawar tahun 1976 dapat dikenali melalui foto infra merah berwarna yang dibuat tahun 1981. Bekas muara sungai yang terjadi pada tahun 1931 dan 1964 sulit dilacak melalui foto udara, karena bekas muara tidak tampak dari foto udara. Uji lapangan dilakukan dengan pengeboran di tempat-tempat yang diperkirakan bekas muara sungai. Hasil pengeboran tersebut dianalisis ukuran butirnya. Dari hasil analisis ukuran butir dan wawancara dengan penduduk membuktikan bahwa pada tahun 1931, 1964, dan 1976 muara Kali Wawar terletak sesuai dengan data pada peta topografi dan pada foto udara. Hal ini menunjukkan bahwa muara Kali Wawar telah mengalami perpindahan secara periodik. Perpindahan tersebut terjadi karena adanya pengaruh dari faktor alam yang berupa gelombang laut, arus laut, gerakan angin, sedimen, topografi pantai, pasang surut dan litologi pantai; dan faktor manusia yang berupa penggalian atau pengerukan dan perubahan vegetasi pantai.